

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skrining gizi yang dilakukan pada pasien DBD menggunakan formulir skrining *Strong Kids* dengan hasil pasien berisiko sedang malnutrisi.
2. Pengkajian Gizi
 - a. Berdasarkan penilaian antropometri menunjukkan hasil bahwa status gizi pasien berdasarkan BB/U memiliki berat badan normal, selanjutnya berdasarkan TB/U menunjukkan bahwa tinggi badan pasien termasuk dalam kategori pendek, dan berdasarkan BB/TB menunjukkan bahwa status gizi pasien termasuk dalam kategori berisiko gizi lebih..
 - b. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa kadar leukosit dan trombosit pasien rendah.
 - c. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik/klinis menunjukkan pasien mengalami demam, mual dan lemas. Untuk suhu dan nadi pasien normal.
 - d. Berdasarkan data riwayat makan, hasil recall 24 jam asupan energi dan karbohidrat dalam kategori defisit tingkat berat, sedangkan untuk lemak defisit tingkat sedang dan protein sudah normal. Pasien juga memiliki kebiasaan makan yang belum mencukupi secara kualitas maupun kuantitas. Pasien tidak mau mengonsumsi sayur dan buah, serta memiliki kebiasaan makan ciki.
3. Diagnosis gizi yang ditegakan yaitu:

- a. NI-1.1 Peningkatan kebutuhan energi dan protein berkaitan dengan infeksi virus *dengue* dan peradangan akibat peningkatan suhu (Febris) ditandai dengan trombosit 116 rb/ul (rendah) dan lekosit 2.99 rb/ul (rendah).
 - b. NI-5.1 Peningkatan kebutuhan cairan berkaitan dengan adanya risiko dehidrasi ditandai Febris h-iv ec DF.
 - c. NB-1.4 Kurangnya dukungan orangtua berkaitan dengan pemilihan makanan yang salah dalam sehari-hari ditandai dengan pasien selalu mengonsumsi ayam kentucky pada tiap kali makan dan tidak mau mengonsumsi sayur, buah.
4. Intervensi gizi yang diberikan adalah diet tinggi kalori tinggi protein, bentuk makanan tim, route melalui oral dengan frekuensi pemberian makanan 3 kali makanan utama dan 2 kali selingan.
 5. Edukasi gizi dilakukan setiap kali makanan diantar ke kamar pasien, dan konseling gizi dilakukan pada hari terakhir yakni tanggal 26 Februari 2022. Media yang digunakan saat konseling adalah leaflet TKTP Anak, dan gizi seimbang.
 6. Hasil monitoring dan evaluasi dari data biokimia kadar lekosit pasien sudah dalam kategori normal, kadar trombosit masih tetap dalam kategori rendah. Dari data fisik/klinis pada hari terakhir rasa mual pasien sudah tidak ada. Untuk asupan makan pasien selama tiga hari mengalami fluktuatif, dan asuhan gizi yang diberikan bisa dikatakan belum tercapai.

B. Saran

1. Bagi Keluarga Pasien

Orangtua pasien diharapkan mampu menerapkan pemilihan makanan yang dianjurkan, agar asupan gizi pasien terpenuhi secara optimal.

2. Bagi Instalasi Gizi

Sebaiknya dalam pemberian diet untuk bentuk makanan tim tidak diberikan lauk yang cara pengolahannya digoreng.